

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Abdilah & Rahmat, 2019:23-29). Dalam Bidang Pendidikan Ilmu Pegetahuan dan Teknologi dapat memberikan suatu perubahan yang lebih baik dalam proses pembelajaran. Salah satu faktor yang saling menunjang dalam proses pendidikan, antara lain adalah sekolah (Fitri Mulyani, 2021:101-109).

Islam sebagai agama yang menganut prinsip Rahmatan lil'alamin, mengakui dan mendorong pentingnya pendidikan. Dalam islam, umat Muslim dianjurkan untuk mencari ilmu pengetahuan melalui pendidikan, baik itu melalui institusi pendidikan formal maupun melalui sumber-sumber pengetahuan di luar formalitas tersebut (Baharuddin & Esa, 2007:29). Bahkan, Allah Swt memulai wahyu Al-Qur'an sebagai panduan hidup manusia dengan ayat yang menyuruh Rasul-Nya, Muhammad Saw, untuk membaca dan terus belajar. Pentingnya pendidikan bagi setiap individu tercermin dalam janji Allah dalam Q.S Al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا لِقَوْلِ اللَّهِ لَكُمْ ۖ وَإِذَا قِيلَ  
انشُرُوا فَا نَشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ ۖ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu, berilah kelapangan di dalam majelis-majelis, maka lapangkanlah. Niscaya Allah Swt. akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, berdirilah kamu, maka berdirilah. Niscaya Allah Swt. akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Swt. Mahateliti apa yang kamu kerjakan.”

Ayat tersebut menyampaikan bahwa Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman dan memiliki ilmu dengan memberikan mereka beberapa tingkatan kemuliaan dalam kehidupan mereka. Dengan kata lain, manusia akan mulia dihadapan Allah apabila mereka memiliki pengetahuan yang diperoleh dengan cara yang benar. Peran ilmu dalam Islam sangat penting, karena tanpa ilmu, seseorang yang mengaku beriman tidak akan sempurna dan keimanan mereka tidak akan benar. Sebagai seorang Muslim, memiliki pengetahuan adalah kewajiban agar dapat mengenal berbagai aspek pengetahuan, dan pengetahuan tersebut seharusnya memperkuat hubungan manusia dengan sang pencipta.

Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang di dalamnya terdapat proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru dan peserta didik dalam rangka membelajarkan sesuatu kepada peserta didik. Proses pembelajaran merupakan interaksi antara guru/pengajar dengan peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar dan mengajar dengan menggunakan berbagai sarana dan prasarana untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan (Andi, 2017:125). Dengan demikian efektivitas dan keberhasilan suatu proses pembelajaran ditentukan oleh interaksi antara guru dan peserta didik. Isu-isu manajemen sekolah spesifik yang umum terjadi di Indonesia adalah: 1) Pencapaian tujuan pembelajaran yang parsial yang menyimpang dari tujuan utuh sebagaimana diamanatkan undang-undang. 2) Masalah kurikulum, menyangkut konsep dan pelaksanaan kurikulum, kandungan kokurikuler dan ekstra kurikuler, kandungan nasional dan lokal, serta keluwesan atau fleksibilitas kurikulum. 3) Masalah peranan, citra diri, dan kualitas guru. 4) Pelaksanaan pendidikan dasar sembilan tahun yang sulit dicapai sejak dicanangkan tahun 1993 sampai sekarang (Rossa, 2022:550-554).

Guru yang inovatif diharapkan selalu menciptakan ide-ide baru dalam pembelajarannya agar setiap pembelajaran mengajak siswa secara aktif, sehingga guru mengetahui kesulitan yang dialami siswa dan selanjutnya

mencari alternatif pemecahannya. Guru sepenuhnya bertanggung jawab secara langsung terhadap kegiatan pembelajaran dalam pelaksanaan pendidikan. Seorang guru dituntut menjadi seorang yang profesional tidak cukup hanya menguasai materi pelajaran saja, akan tetapi guru harus mampu menjadi contoh kepada siswanya. Dalam menghadapi perkembangan teknologi yang semakin pesat dalam pendidikan tentunya guru dengan kecanggihan teknologi dapat mengembangkan keterampilan dalam mengajar dari sebelumnya sistem konvensional ke sistem pola pengajaran yang lebih moderen.

Sebuah inovasi akan senantiasa berkembang seiring dengan perkembangan manusia jika dalam inovasi tersebut adanya sebuah kesepahaman akan terjadinya perubahan pada sebuah pendidikan yang lebih baik lagi maka dengan demikian sebuah inovasi harus dipahami dan diketahui bersama serta mengintegrasikan dari berbagai sudut pandang untuk mencapai ketercapaian pendidikan yang lebih ideal (Ali, 2016:250). Melalui internet kegiatan proses pembelajaran terus diarahkan ke arah yang lebih fleksibel dalam kaitannya dengan ruang dan waktu. Karena memang sudah semestinya, dalam mendapatkan suatu pengetahuan, ruang dan waktu seharusnya bukanlah suatu batasan yang menyulitkan bahkan tidak memungkinkan seseorang untuk mendapatkan suatu pengetahuan yang ingin diketahuinya (Rini, 2010:245). Teknologi informasi memfokuskan kajian dan bidang studi menjadi sebuah informasi yang menyebarkan melalui berbagai sarana teknologi informasi. Ada beberapa elemen baru yang dapat digunakan dunia pendidikan, tercipta pada teknologi informasi dengan teknologi audio visual diintegrasikan. Keefektifan dalam proses belajar mengajar secara interaktif di kelas yang dilakukan oleh guru memberikan dampak yang positif pada panduan guru dan situs internet yaitu video *youtube* (Japar, 2018).

*Youtube* adalah Aplikasi jejaring sosial dan juga penyimpanan data video gratis ini sangat disukai oleh semua kalangan dari anak kecil, remaja, dewasa dan orang tua, hampir semua orang menyukainya dengan berbagai macam alasan dan latar belakang penyebab suka dan menggunakannya.

Dengan video pembelajaran yang disediakan bahkan guru sebagai penyedia materi bisa. Memberikan ilustrasi dalam bentuk gambar maupun video karikatur untuk memberikan Semangat dan menarik perhatian siswa terhadap materi yang sedang disampaikan. Manfaat media *youtube* dalam proses pembelajaran. 1)Menyampaikan materi pembelajaran. 2)Memberikan ilustrasi materi pembelajaran. 3)Memberikan tutotial terhadap materi praktek,4) Tampilan yang menarik akan memotivasi siswa mengikuti pembelajaran. 5)Menambah wawasan dalam ilmu pengetahuan. 6)Menyelesaikan masalah pada persoalan materi pelajaran. 7)Mendapatkan informasi yang beranekaragam dan berguna dalam pembelajaran (Titi & widhi , 2021:89-101).

Perkembangan teknologi informasi yang sedemikian pesat, bahan ajar dapat disajikan dengan suara dan gambar yang dinamis, tidak membosankan, serta padat informasi. Tujuan memanfaatkan *youtube* sebagai media pembelajaran adalah untuk menciptakan kondisi dan suasana pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan interaktif. Video pembelajaran di *youtube* dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran interaktif di kelas, baik untuk siswa maupun guru itu sendiri melalui presentasi secara online maupun offline. Pemanfaatan *youtube* sebagai media pembelajaran dapat digunakan setiap saat tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu dengan syarat komputer, Laptop, HP atau media presentasi yang terhubung dengan internet (Diah , 2018:147).

*Youtube* dapat dimanfaatkan oleh Lembaga Pendidikan sebagai media ajar yang disukai oleh para siswa. Tidak dapat dipungkiri bahwa masyarakat khususnya siswa lebih mudah memahami informasi berupa pengetahuan melalui media yang berkaitan dengan teknologi informasi seperti *youtube* dibandingkan dengan penyampaian secara konvensional di kelas. Sebagian besar siswa, tertarik dengan hal- hal yang bersifat video visual dibanding dengan cara-cara umum seperti misalnya penyampaian pengetahuan yang hanya berasal dari buku, siswa sekarang merupakan siswa yang bermain dengan teknologi, karna siswa tidak tertarik jika di suruh untuk membaca

buku siswa akan pasti memilih mencari semua informasi pada teknologi yang mereka punya.

Dengan pemanfaatan *youtube*, siswa akan lebih tertarik untuk memahami suatu teori atau pengetahuan. Melalui media pembelajaran menggunakan *youtube*, siswa dapat memahami suatu materi secara lebih cepat dan tentunya akan lebih luas daripada mempelajari melalui buku pelajaran, karena biasanya media pembelajaran dibuat menarik, sehingga siswa tidak akan merasa jenuh. Dan juga tentunya dengan media yang menarik siswa akan mendapatkan hasil belajar yang baik (Haryadi, 2019:136-137). *Youtube* adalah situs berbagai video yang sangat populer hingga saat ini. Sekitar 100.000 video ditonton setiap harinya di *Youtube*. Setiap 24 jam ada 65.000 video baru diunggah ke *youtube*. Setiap bulannya *youtube* dikunjungi oleh 20 juta penonton dengan mayoritas kisaran usia antara 12 tahun sampai 17 tahun. *Youtube* memang bukan situs berbagi video pendidikan, namun pada perkembangannya *youtube* meluncurkan layanan khusus untuk pendidikan, pada tahun 2009. Keuntungan pembelajaran dengan video adalah menghadirkan representasi gambar dan suara dari sebuah gagasan atau peristiwa kepada pembelajar di kelas. *Youtube* adalah “salah satu layanan berbagi video di internet yang paling populer saat ini (Hamim , 2019:52).

Di dalam *youtube* sendiri terdapat macam-macam konten video yang di sediakan, mulai tutorial, mereview barang, dan masih banyak lagi, tak terkecuali video pembelajaran. Dalam pembelajaran IPS *youtube* yang berbasis audio visual menjelaskan bisa melalui ilustrasi, pemaparan, maupun video dalam bentuk praktek, sehingga peserta didik mudah memahami pelajaran. Selain itu *youtube* dimanfaatkan sebagai refreshing peserta didik. Sehingga di harapkan siswa menjadi aktif dalam pembelajaran dan juga di harapkan meningkatkan minat peserta didik serta meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik dan mewujudkan cita-cita Negara.

Berdasarkan observasi awal dan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 09 Kaur. Diperoleh informasi bahwa generasi yang

dikenal sebagai generasi internet ini justru memiliki orientasi dan semangat belajar yang tinggi, hanya cara mereka memperoleh informasi saja yang berbeda. Bahwa dalam proses pembelajaran IPS guru sering menggunakan media papan tulis, dan media yang berupa gambar-gambar saja sebagai alat pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Tugas yang diberikan guru juga ada sesekali berupa tugas membuat video yang nantinya akan di share ke media sosial Facebook dan lain-lain (Wawancara Sastianah, 2023).

Dan ada beberapa masalah guru belum sepenuhnya menerapkan atau menggunakan media lain kecuali papan tulis, dan media-media gambar lainnya adalah sebagai berikut : Masalah yang terjadi disebabkan oleh faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal adalah masalah yang berasal dari guru dan dari sekolah. Adapun dari guru yaitu guru belum sepenuhnya menggunakan media pada saat proses belajar mengajar. dan juga menggunakan media power point, dan lain sebagainya itu belum terlalu sering. guru masih memiliki keterbatasan dalam pemilihan model pembelajaran yang baik yang sesuai dengan materi pembelajaran. Dan membuat proses belajar itu siswa sering menganggap pembelajaran IPS sangat membosankan. Faktor internal adalah masalah yang berasal dari siswa. siswa tidak memiliki semangat belajar dan kurang tertarik saat belajar Ilmu Pengetahuan Sosial karna siswa sering kali menganggap bahwa dalam suatu proses pembelajaran siswa menganggap IPS pelajaran yang terlalu banyak teori sehingga butuh penjelasan yang lebih bagi siswa untuk dapat memahami setiap materi (Wawancara Sastianah, 2023).

Selain itu guru hanya menggunakan metode ceramah dalam proses belajar mengajar terutama dalam pembelajaran IPS, kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, kurangnya variasi dalam metode pembelajaran, dan minimnya penggunaan teknologi dalam pembelajaran, padahal teknologi memiliki peran penting dalam pembelajaran sehingga para siswa merasa bosan, ingin cepat-cepat keluar kelas saat proses pembelajaran berlangsung, siswa kurang mengembangkan kerjasama antarsiswa. terlihat hanya sebagian siswa yang menunjukkan keaktifannya

dan kurang optimalnya komunikasi anatarsiswa. Hal tersebut mengakibatkan siswa memiliki kemampuan yang rendah dan pengetahuan yang minim terkait mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dan menyebabkan siswa hanya bermain dalam proses pembelajaran tanpa memperhatikan guru (Wawancara Sastianah, 2023).

Pemanfaatan internet dalam pembelajaran dirasa masih kurang dan penggunaan teknologi belum dimanfaatkan secara optimal, salah satunya dalam pelajaran IPS SMP Negeri 09 Kaur. Proses pembelajaran IPS di SMP ini masih minim penggunaan internet, pembelajaran masih berupa ceramah maupun tanya jawab dengan media buku pelajaran dan hanya beberapa kali saja guru menggunakan media lainnya seperti media video dan lain-lain. Meskipun saat ini sudah banyak tersedia diberbagai jejering sosial bagi guru untuk mencari berbagai sumber media pembelajaran yang bisa di akses akan tetapi pembelajaran di SMPN 09 Kaur masih belum di manfaatkan internet secara optimal dalam pembelajaran. dan masih banyak siswa yang mengalami nilai belum sampai kriteria ketuntasan minimum. Pada kondisi seperti sekarang ini, belajar seharusnya bukan lagi merupakan suatu hal yang membosankan, seperti beberapa dekade yang lalu.

Berdasarkan pemaparan di atas yang melatarbelakangi peneliti untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 09 Kaur secara mendalam, diharapkan penggunaan media *youtube* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan keingintahuan peneliti mengenai hal tersebut pada akhirnya melandasi disusunnya proposal skripsi yang berjudul **“Pengaruh Media Video Youtube Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas VII di SMP Negeri 09 Kaur”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah penelitian berdasarkan latar belakang adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pemanfaatan internet dalam proses pembelajaran.
2. IPS dianggap mata pelajaran yang membosankan.

3. Kondisi pembelajaran IPS yang kurang efektif, di karenakan pembelajaran berpusat pada guru.
4. Hasil belajar peserta didik yang kurang, disebabkan siswa kurang memahami materi.

### C. Batasan Masalah

Agar permasalahan dalam penelitian ini lebih terfokus dan terarah, maka penulis memberikan batasan masalah, yaitu:

1. Pelajaran IPS (Tema 3 Perubahan potensi sumber daya alam)
2. Penerapan media pembelajaran *youtube* untuk meningkatkan minat belajar dan hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 09 Kaur.
3. *Youtube* yang disajikan pada peserta didik adalah video bisa berupa animasi atau pembahasan konsep materi.
4. Pengaruh media pembelajaran berbasis *youtube* terhadap minat belajar dan hasil belajar siswa.

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Adakah pengaruh media *youtube* terhadap minat belajar siswa dalam mata pelajaran IPS di SMP Negeri 09 Kaur?
2. Adakah pengaruh media *youtube* terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS di SMP Negeri 09 Kaur?

### E. Tujuan

1. Untuk Mengetahui pengaruh media *youtube* terhadap minat belajar siswa dalam mata pelajaran IPS di SMP Negeri 09 Kaur.
2. Untuk Mengetahui pengaruh media *youtube* terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS di SMP Negeri 09 Kaur.

## F. Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini ada dua, yaitu :

### 1. Manfaat Teoritis

- a) Penelitian ini di gunakan untuk mengembangkan pemanfaatan internet sebagai media bahkan inovasi dalam pembelajaran khususnya *youtube* sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS.

### 2. Manfaat Praktis

- a) Bagi kepala sekolah SMP Negeri 09 Kaur hasil penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan kreativitas dengan menggunakan cara berbeda dalam setiap pembelajarannya dan dapat dijadikan suatu refrensi untuk sekolah.
- b) Bagi pendidik SMP Negeri 09 Kaur hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pendidik sebagai referensi dalam memahami, meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui video *youtube* sebagai media Pembelajaran.
- c) Bagi peserta didik SMP Negeri 09 Kaur dapat menjadi bahan informasi dan memberikan suasana belajar yang lebih variatif dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.
- d) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan untuk mengembangkan video *youtube* sebagai media pembelajaran dalam rangka meningkatkan hasil belajar peserta didik ketika terjun ke dunia kerja.
- e) Bagi pembaca sebagai gambaran dan wawasan pengetahuan tentang pengaruh video *youtube* sebagai media pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik.